

**KONTRIBUSI SUPERVISI MANAJERIAL PENGAWAS SEKOLAH DAN
KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN KEPALA SEKOLAH
TERHADAP KINERJA KEPALA SEKOLAH
SMP N KABUPATEN PESISIR SELATAN**

TESIS



Oleh

**RIDWAN
NIM. 19686**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI MANAJEMEN SEKOLAH
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRACT

RIDWAN. 2012. The contribution of Managerial Supervision of School Supervisor and Entrepreneurship Competencies School Principals toward School Principals Performance at Junior High School in Pesisir Selatan Regency. Thesis. Graduate Program of Padang State University.

Based on field observations, it was observed that Managerial Supervision of School Supervisor and Entrepreneurship Competencies School Principals toward School Principals Performance at Junior High School Kabupaten Pesisir Selatan were still not good. Researchers speculate that Managerial Supervision of School Supervisor and Entrepreneurship Competencies School Principals contributed toward School Principals Performance at Junior High School Pesisir Selatan Regency, therefore it was necessary to conduct a research to test its truth.

This research was intended to reveal Managerial Supervision of School Supervisor contribution toward School Principals Performance at Junior High School Pesisir Selatan Regency, to reveal Entrepreneurship Competencies School Principals toward School Principals Performance at Junior High School Pesisir Selatan Regency, and to reveal Managerial Supervision of School Supervisor and Entrepreneurship Competencies School Principals simultaneously toward School Principals Performance at Junior High School Pesisir Selatan Regency. The hypothesis tested in this study are: (1) Managerial Supervision of School Supervisor contributed to School Principals Performance, (2) Principal Supervision contributed to School Principals Performance, (3) Managerial Supervision of School Supervisor and Entrepreneurship Competencies School Principals simultaneously toward School Principals Performance.

The research population were all of the School Principals Performance of Junior High School at Pesisir Selatan Regency, with a total sample of 73. Research sample amounted to 73 people were selected using total sampling technique. The research data were collected by questionnaire Likert scale models that have tested the validity and reliability. Data were analyzed with correlation and regression techniques.

The results showed that: (1) Managerial Supervision of School Supervisor contributed to School Principals Performance of 17,6 %, (2) Principal Supervision contributed to School Principals Performance of 20,4%, (3) Managerial Supervision of School Supervisor and Entrepreneurship Competencies School Principals simultaneously toward Teachers' Tasks Implementation of 38,8%. Based on the results of descriptive analysis shows that Managerial Supervision of School Supervisor was in good category, Principal Supervision was in good category, and School Principals Performance in good category as well.

Managerial Supervision of School Supervisor and Entrepreneurship Competencies School Principals are two important factors that contribute to School Principals Performance in addition to other factors that could not be ignored that also contribute to Teachers' Tasks Implementation at at Junior High School Pesisir Selatan Regency hat had not examined in this study.

ABSTRAK

RIDWAN, 2012. Kontribusi Supervisi Manajerial Pengawas Sekolah dan Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kabupaten Pesisir Selatan. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan pengamatan dilapangan, Kinerja Kepala Sekolah SMP Negeri di Kabupaten Pesisir Selatan masih kurang baik. Peneliti menduga Supervisi Manajerial Pengawas Sekolah dan Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah berkontribusi terhadap Kinerja Kepala Sekolah SMP Negeri di Kabupaten Pesisir Selatan, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk menguji kebenarannya.

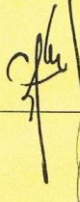
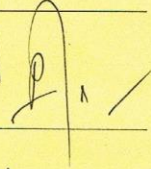
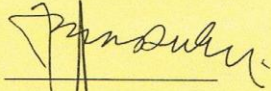
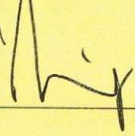
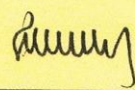
Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan besarnya kontribusi Supervisi Manajerial Pengawas Sekolah terhadap Kinerja Kepala Sekolah di SMP Negeri Kabupaten Pesisir Selatan, besarnya kontribusi Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Kepala Sekolah di SMP Negeri Kabupaten Pesisir Selatan dan besarnya kontribusi Supervisi Manajerial Pengawas Sekolah dan Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah secara bersama-sama terhadap Kinerja Kepala Sekolah di SMP Negeri Kabupaten Pesisir Selatan. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah: 1) Supervisi Manajerial Pengawas Sekolah berkontribusi terhadap Kinerja Kepala Sekolah, 2) Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah berkontribusi terhadap Kinerja Kepala Sekolah, 3) Supervisi Manajerial Pengawas Sekolah dan Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah secara bersama-sama berkontribusi terhadap Kinerja Kepala Sekolah.

Populasi penelitian ini adalah semua Kepala Sekolah SMP Negeri di Kabupaten Pesisir Selatan yang jumlah populasi sebanyak 73 orang. Sampel penelitian berjumlah 73 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik *total sampling*. Data penelitian dikumpulkan dengan angket model skala Likert yang telah diuji kesahihan dan keandalannya. Data dianalisis dengan teknik korelasi dan regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Supervisi Manajerial Pengawas Sekolah berkontribusi terhadap Kinerja Kepala Sekolah sebesar 17,6%. 2) Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah berkontribusi terhadap Kinerja Kepala Sekolah sebesar 20,4%. 3) Supervisi Manajerial Pengawas Sekolah dan Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah secara bersama-sama berkontribusi terhadap Kinerja Kepala Sekolah sebesar 38,8%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif terlihat bahwa Supervisi Manajerial Pengawas Sekolah berada pada kategori baik, Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah berada pada kategori baik dan Kinerja Kepala Sekolah juga berada pada kategori baik.

Supervisi Manajerial Pengawas Sekolah dan Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah adalah dua faktor penting yang berkontribusi terhadap Kinerja Kepala Sekolah di samping faktor-faktor lain yang tidak bisa diabaikan yang juga berkontribusi terhadap Kinerja Kepala Sekolah SMP di Kabupaten Pesisir Selatan yang belum dikaji dalam penelitian ini.

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Yahya, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Gusril, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Ridwan*
NIM. : 19686
Tanggal Ujian : 20 - 11 - 2012

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “**Kontribusi Supervisi Manajerial Pengawas Sekolah dan Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Kepala Sekolah di SMP Negeri Kabupaten Pesisir Selatan**” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2012

Saya yang Menyatakan

RIDWAN

NIM: 19686

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada umat manusia di alam semesta ini. Khususnya kepada penulis selaku hamba-Nya, Allah juga memberikan kekuatan, kesehatan, kesabaran serta ketaatan iman dan ilmu pengetahuan sehingga tesis yang berjudul **“Kontribusi Supervisi Manajerial Pengawas Sekolah dan Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Kepala Sekolah di SMP Negeri Kabupaten Pesisir Selatan”** ini dapat diselesaikan.

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Tesis ini merupakan hasil penelitian terhadap Kinerja Kepala Sekolah di SMP Negeri Kabupaten Pesisir Selatan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Tanpa bantuan dari berbagai pihak penulisan tesis ini tidak mungkin dapat diselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd dan Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. Selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bantuan, arahan, bimbingan serta motivasi untuk penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd, Dr. Yahya, M.Pd, Prof. Dr. Gusril, M.Pd, sebagai kontributor yang telah banyak memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan tesis ini.
3. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, Asisten I dan II, Para Dosen, Ketua Program Studi Administrasi pendidikan dan Kepala Tata Usaha beserta staf yang telah memberikan pelayanan dan berbagai kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Kepala Sekolah SMP Negeri se-Kabupaten Pesisir Selatan yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam mengumpulkan data demi terlaksananya penelitian ini.
5. Rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana Program Studi Administrasi Pendidikan, khususnya angkatan 2010 yang telah membantu dan memotivasi penulis dalam penyelesaian tesis ini.

6. Untuk Reffani, yang selalu setia mendampingi penulis yang sekaligus, istri dari anak-anak tercinta, masing-masing Rasy Risfhahani, Hamimah Risfhahani dan Hafizah Risfhahani. Terima kasi atas segala pengorbanan dan dorongan yang telah diberikan demi suksesnya pendidikan yang saat ini telah sampai kepada keberhasilannya.
7. Semua pihak yang telah ikut memberikan dorongan moril maupun materil, yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang Bapak/Ibu, dan rekan-rekan berikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya penulis menyadari bahwa tesis ini belum sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun, dari semua pihak. Mudah-mudahan tesis ini bermanfaat bagi pengelola pendidikan masa yang akan datang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya pada kita semua. Amin

Padang , Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	I
ABSTRAK.....	ii
PESETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Pengertian Kinerja.....	12
2. Supervisi Manajerial.....	22
3. Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah.....	27
B. Kajian Yang Relevan.....	32
C. Kerangka Pemikiran.....	33
D. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	38
A. Metode Penelitian.....	38
B. Populasi dan Sampel.....	38

C. Definisi Operasional	40
D. Instrumen Penelitian.....	41
E. Analisis dan Pengolahan Data	44
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Deskripsi Data	47
B. Uji Persyaratan Analisis.....	54
C. Pengujian Hipotesis.....	57
D. Pembahasan	64
E. Keterbatasan Penelitian	68
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Implikasi	70
C. Saran	72
DAFTAR RUJUKAN	74
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Penyebaran Sampel	39
2. Kisi-kisi Instrumen Ujicoba.....	42
3. Hasil Analisis Instrumen Setelah Uji Coba	43
4. Rangkuman Hasil Analisis Keterandalan Instrumen	44
5. Distribusi Frekuensi Kinerja Kepala Sekolah	47
6. Tingkat Capaian Responden Per Indikator Variabel Kinerja Kepala Sekolah.	49
7. Distribusi Frekuensi Supervisi Manajerial Pengawas Sekolah	50
8. Tingkat Capaian Responden Per Indikator Variabel Supervisi Manajerial Pengawas Sekolah.....	51
9. Distribusi Frekuensi Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah	52
10. Tingkat Capaian Responden Per Indikator Variabel Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah	54
11. Hasil Analisis Deskriptif	54
12. Rangkuman Analisis Lilifors (n=73).....	56
13. Hasil Uji Kesamaan Varians	56
14. Hasil Uji Independensi	57
15. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi antara Supervisi Manajerial Pengawas Sekolah (X1) dengan Kinerja Kepala Sekolah (Y)	58
16. Analisis Varians (ANAVA) untuk Uji Signifikansi dan Linieritas Regresi Linier Sederhana $\hat{Y} = 73,300 + 0,547X_1$	59
17. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi antara Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah (X2) dengan Kinerja Kepala Sekolah(Y)	60
18. Analisis Varians (ANAVA) untuk Uji Signifikansi dan Linieritas Regresi Linier Sederhana $\hat{Y} = 126,441+0,326X_2$	61
19. Rangkuman Hasil Analisi Regresi Ganda dengan Tiga Variabel (X1 dan X2 Terhadap Y).....	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pemikiran..	37
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Kinerja Kepala Sekolah.....	48
Gambar 3. Histogram Distribusi Supervisi Manajerial Pengawas Sekolah	51
Gambar 4. Histogram Distribusi Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian	77
2. Pengujian Vaiditas Instrumen	85
3. Perhitungan Relibilitas Instrumen Penelitian	90
4. Rekapitulasi Data Penelitian	102
5. Deskripsi Data	106
6. Pengujian Persyaratan Analisis	108
7. Pengujian Hipotesis I	120
8. Pengujian Hipotesis II	130
9. Pengujian Hipotesis III.....	140
10. Dokumentasi Penelitian	150

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi manusia merupakan suatu hal yang sangat penting dan perlu dilaksanakan, sebab dengan proses pendidikan manusia akan dapat mengembangkan semua potensi dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yaitu tercapai tingkat kedewasaan. Pendidikan sangat diperlukan oleh manusia, ilmu pengetahuan akan selalu diikuti sesuai dengan perkembangan jaman seperti yang dikemukakan oleh Mc Donald yang dikutip oleh Snelbecker (1974:3): bahwa pendidikan sangat diperlukan bagi ilmu pengetahuan manusia, dan suatu ilmu pengetahuan manusia adalah apa yang telah terdapat pada psikologi. Pada suatu saat ketika ilmu pengetahuan manusia yang baru sedang diciptakan, pendidikan mengadopsi "psikologi yang baru". Ketika psikologi bersaing, nampak profesi psikologi memilih mana yang menawarkan untuk suatu ilmu pengetahuan yang lebih menyeluruh. Ketika suatu teori psikologi ada yang menyeluruh atau baru nampak, pendidikan itu akan mungkin berasimilasi.

Pendidikan memegang peranan untuk mengembangkan pengetahuan pada peserta didik agar hasil yang dicapai berkualitas. Tingkat ilmu pengetahuan dan teknologi yang dicapai oleh suatu bangsa biasanya dipakai sebagai tolok ukur kemajuan bangsa. Di abad 21 ini kemajuan suatu bangsa dan negara sangat ditentukan oleh kemajuan sumber daya manusia yang memiliki dan menguasai IPTEK. Menurut Mulyasa (2003:4) pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa, dan merupakan wahana dalam

menerjemahkan pesan-pesan konstitusi serta sarana dalam membangun watak bangsa (*nation character building*). Masyarakat yang cerdas akan memberi nuansa kehidupan yang cerdas pula, dan secara progresif akan membentuk kemandirian. Masyarakat bangsa yang demikian merupakan investasi besar untuk berjuang ke luar dari krisis dan menghadapi dunia global.

Adanya lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal dalam kehidupan masyarakat merupakan sesuatu yang sangat memiliki peranan yang penting. Pada dasarnya tidak terlepas dari fungsinya sebagai lembaga pendidikan memberikan efek positif dalam peningkatan kualitas manusia. Dalam suatu sekolah yang dijalankan dengan berbagai level personil, memiliki fungsi dan tugas masing-masing yang saling berkaitan. Salah satunya kepala sekolah sebagai *top manager* yang mempunyai kuasa dan wewenang dalam mengatur struktur yang berada di bawahnya.

Pelaksanaan pendidikan di sekolah tidak terlepas dari manajemen yang teratur dan sistematis, yang mana sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah. Sebagai pimpinan di unit kerjanya, kepala sekolah harus disertai kualifikasi yaitu profesionalisasi sebagaimana dikemukakan Sanusi (1990), "...bahwa usaha peningkatan kemampuan kepala sekolah harus didukung oleh profesionalisasi pekerjaan administrasi sekolah yang membuat para pejabatnya benar-benar menjadi administrator karir."

Untuk melaksanakan pekerjaan tersebut tidaklah mudah seperti yang tergambar dalam teori-teori kebanyakan. Karena pekerjaan itu menuntut penguasaan sejumlah kompetensi yang harus dimiliki. Kepala sekolah dituntut

memiliki kemampuan/pengetahuan, keterampilan mengendalikan emosi untuk dapat memahami diri sendiri untuk mampu memberikan pengaruh positif kepada orang lain. Apabila fungsi kepala sekolah sebagai pemimpin dapat dilaksanakan secara profesional yang tinggi, serta dukungan dari eksternal sekolah yang kondusif, maka diharapkan terwujudnya peningkatan kinerja sekolah secara menyeluruh, sehingga perjalanan organisasi dapat sinergis. Namun, sebaliknya, kurangnya kemampuan kepala sekolah ditambah lagi tidak adanya *support* dari pihak luar sekolah akan memberikan dampak yang cukup buruk terhadap perkembangan sekolah.

Kinerja kepala sekolah merupakan faktor yang dominan dalam kegiatan pencapaian tujuan pendidikan di sekolah, apabila kinerja kepala sekolah baik maka kemajuan sekolah akan tercapai, demikian juga sebaliknya. Sebagai pemimpin sekolah, seorang kepala sekolah dituntut berupaya keras mengelola sekolah seefektif dan seefisien agar proses pendidikan sesuai harapan. Disaat tertentu kepala sekolah perlu meningkatkan kemampuannya dalam pengetahuan dan wawasan untuk menimbulkan perilaku antisipatif terhadap perubahan sosial, hal ini bertujuan agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik. Namun, kondisi tersebut nampaknya masih memerlukan proses dan upaya yang cukup panjang.

Kinerja Kepala Sekolah bukan sesuatu yang berdiri sendiri, keberadaanya dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal berkaitan dengan sistem otoritas hierarki yang berada di atasnya seperti, Dinas Pendidikan Kabupaten serta Pemerintah Daerah. Adanya birokrasi akan berpengaruh pada

kinerja Kepala Sekolah sebab Dinas Pendidikan mempunyai peran koordinasi, pengawasan dan pembinaan terhadap sekolah-sekolah, termasuk kinerja kepala sekolah, sedangkan faktor internal berkaitan dengan kemampuan atau ketrampilan kepala sekolah, serta kualitas individu kepala sekolah itu sendiri seperti sikap, minat, persepsi, kebutuhan, kompensasi serta kepribadian yang semua ini akan berpengaruh terhadap kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan peran dan fungsinya dalam proses pendidikan di sekolah.

Kinerja kepala sekolah di beberapa SMP Negeri Kabupaten Pesisir Selatan masih perlu ditingkatkan, banyak faktor yang menjadi penyebab diantaranya adalah lingkungan yang sering kurang kondusif, kurang berjalan optimal pelaksanaan supervisi pengawas baik manajerial maupun akademik, kepemimpinan kepala sekolah, motivasi dalam bekerja, komunikasi antar personil di sekolah. Berbagai faktor tersebut yang penulis anggap penting dan merupakan solusi dalam peningkatan kinerja kepala sekolah di SMP Negeri Kabupaten Pesisir Selatan.

Berdasarkan prasurvey pada beberapa SMP Negeri Kabupaten Pesisir Selatan ditemui fenomena sebagai berikut: 45% dari sekolah belum melengkapi administrasi sekolah. Sepertinya kepala sekolah kurang optimal dalam mengatur dan menginstruksikan staf administrasi sehingga terjadi kelalaian dalam bekerja. Indikasi lain yang terlihat dalam pengamatan terhadap fenomena ini bahwa kepala sekolah kurang menguasai kompetensi manajerial yang menjadi salah satu bagian dari kepemimpinan kepala sekolah. Kemampuan dalam memahami *project administration* yang diperlukan dalam berbagai kegiatan. Peranan kepala sekolah

dalam hal ini semestinya mampu membimbing staf sehingga dokumen atau administrasi dapat diselenggarakan secara lengkap.

Kondisi lainnya yang terlihat, bahwa kepala sekolah belum menguasai tugas dan fungsi sebagai pemimpin sekolah, ketika sekolah dihadapkan kepada suatu permasalahan internal yang bersifat 'segera', kepala sekolah merasa bingung dan justru cenderung merasa lebih cemas. Keadaan yang membutuhkan penanganan secepat mungkin mengharuskan kepala sekolah mengambil keputusan justru membutuhkan waktu relatif lama.

Masih adanya kepala sekolah yang belum memahami kurikulum, terbukti dalam kegiatan sehari-hari ketika kepala sekolah yang salah satunya fungsinya adalah 'pendidik' sebagai wadah bertanya bagi para guru ketika menemui keraguan dalam menyusun rancangan pembelajaran. Disaat ini, keberadaan kepala sekolah justru tidak memberikan efek yang maksimal. Sehingga, guru hanya berdiskusi dengan guru senior lainnya.

Fenomena seperti di atas disebabkan oleh banyak faktor yang mempengaruhinya. Dari wawancara singkat dengan beberapa kepala sekolah juga diperoleh keterangan, bahwa adanya anggapan dari kepala sekolah bahwa adanya administrasi tidak memberikan pengaruh terhadap prestasi siswa, justru menambah beban kerja. Menurut mereka, tanpa administrasi mereka sudah cukup baik dan dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan kurikulum.

Dari fenomena-fenomena yang dipaparkan di atas, menggambarkan bahwa kinerja kepala sekolah cenderung mengabaikan tugas pokok. Hal tersebut mengundang pertanyaan penelitian, apa penyebab kepala sekolah kurang

melaksanakan tugas dengan baik, apakah faktor yang memberikan pengaruh dominan sehingga terjadi kinerja yang kurang dalam pelaksanaan tugas?

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah disampaikan di atas, diperkirakan permasalahan terhadap rendahnya kinerja kepala sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Suharsimi (1994:104) mengemukakan bahwa masalah kinerja kepala sekolah dipengaruhi faktor secara internal yaitu sikap, disiplin, intelegensi, kompetensi kewirausahaan dan kepribadian, sedangkan secara eksternal seperti masa kerja, penempatan, supervisi manajerial, dan insentif

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja kepala sekolah adalah minat, intelegensi, motivasi kerja, supervisi manajerial, masa kerja, penempatan, dan insentif.

Minat merupakan keadaan terfokusnya perhatian terhadap sesuatu hal yang ingin dicapai atau dimiliki. Baginda dan Ridwan (1983:26) mengemukakan bahwa orang yang berminat terhadap sesuatu pekerjaan, akan melakukan pekerjaan tersebut dengan penuh semangat dan akan lebih baik pelaksanaan tugasnya dibandingkan dengan orang-orang yang tidak bersemangat dalam bekerja. Kepala sekolah yang mempunyai minat yang tinggi terhadap tugas yang diembannya, akan lebih senang dan bergairah dalam melakukan pekerjaannya. Kenyataan yang ada minat kepala sekolah untuk meningkatkan keprofesionalannya masih kurang. Di antaranya minat baca kepala sekolah rendah. Kurangnya inisiatif untuk

mencari pembaharuan-pembaharuan, sehingga pengetahuan tentang keprofesionalan kurang berkembang.

Intelegensi seorang kepala sekolah juga berpengaruh terhadap kinerja. Sesuai dengan pendapat Nanang (2004), yang menyatakan intelegensi adalah kecakapan untuk memecahkan masalah yang dihadapi, kecakapan untuk membuat sesuatu yang bermanfaat dalam tugas. Apabila kepala sekolah memiliki intelegensi yang tinggi, maka dia akan dengan mudah memecahkan masalah yang dihadapi disaat melaksanakan tugas-tugasnya.

Kewirausahaan merupakan pemikiran dan tindakan tentang bagaimana seseorang dapat memanfaatkan peluang melakukan inovasi untuk mencapai tujuan, walaupun yang dilakukan itu sulit dan penuh resiko. Selanjutnya, bagi seorang kepala sekolah, kompetensi Kewirausahaan akan memberikan banyak mamfaat diantaranya: a) mampu berkreaitivitas dan berinovasi yang bermanfaat bagi pengembangan sekolah, b) mau bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah, c) memiliki motivasi yang kuat untuk mencapai kesuksesan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi. Hidup bermasyarakat memerlukan pemimpin dan kepemimpinan. Kepemimpinan dapat menentukan arah atau tujuan yang dikehendaki, dan dengan cara bagaimana arah atau tujuan tersebut dapat dicapai. Kompetensi kewirausahaan pada dasarnya merupakan kepemimpinan yang menerangkan peran kepemimpinan seorang kepala sekolah dalam suatu organisasi.

Menurut Made Pidarta (1992:43) supervisi adalah suatu aktivitas pengarahan langsung terhadap aktivitas-aktivitas bawahan. Pengarahan aktivitas

dilakukan terhadap proses belajar mengajar, proses administrasi, dan operasionalisasi kegiatan sekolah lainnya. Supervisi pada hakikatnya adalah suatu proses pembimbingan dari pihak supervisor untuk memperbaiki kondisi yang belum optimal di sekolah, agar tercapai pelaksanaan pembelajaran secara efektif dengan prestasi belajar yang semakin meningkat. Apabila supervisi manajerial dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan aturan-aturan yang ada, diduga akan meningkatkan kinerja kepala sekolah. Kenyataan di sekolah, pengawas sekolah jarang melaksanakan supervisi. Masih ada pengawas sekolah kalau melaksanakan supervisi, cenderung bersifat otoriter, sehingga tidak terjalin hubungan yang harmonis antara kepala sekolah dengan supervisor.

Menurut Jacson (1997:45) bahwa penempatan kepala sekolah merupakan memposisikan kepala sekolah dengan pekerjaan yang akan dilaksanakan berdasarkan kebutuhan kerja dan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, preverensi dan kepribadian guru tersebut. Lebih lanjut diungkapkannya bahwa penempatan kepala sekolah pada suatu pekerjaan tertentu penting dilakukan secara seksama dan teliti. Hal ini dimaksudkan untuk menjamin bahwa kelangsungan aktivitas dan kerja sekolah dapat berjalan dengan baik yang dilakukan oleh orang-orang yang tepat sehingga akan menghasilkan kualitas pekerjaan sesuai dengan yang diharapkan.

Kepala sekolah memerlukan imbalan dalam bentuk insentif. Insentif merupakan imbalan yang diterima kepala sekolah, baik berbentuk material maupun non material, Timpe (1993:66) menyatakan insentif yang diberikan akan dapat memberikan semangat kepala sekolah dalam bekerja. Begitu juga dengan

kepala sekolah di sekolah, apabila gaji atau insentif yang diterima sesuai dengan beban pekerjaan yang dilakukan dan gaji tersebut dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, maka hal itu akan mendorongnya untuk bekerja dengan baik, sehingga diduga berpengaruh positif terhadap kinerja kepala sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas diduga banyaknya faktor yang mempengaruhi kinerja kepala sekolah, serta melihat masing-masing variabel di lapangan, maka penulis berketetapan bahwa ada dua faktor yang sangat dominan mempengaruhi lemahnya kinerja kepala sekolah yaitu supervisi manajerial pengawas sekolah dan kompetensi kewirausahaan. Kedua variabel tersebut (supervisi manajerial oleh pengawas sekolah dan kompetensi kewirausahaan) sangat mempengaruhi kinerja kepala sekolah. Jika pengawas sekolah melakukan supervisi manajerial terhadap kepala sekolah secara kontiniu dan terprogram dipastikan kepala sekolah akan berubah sistem bekerjanya. Dengan begitu akan diyakini kinerjanya akan meningkat.

Demikian juga halnya, kemampuan kepala sekolah yang memiliki jiwa yang inovatif akan memunculkan semangat tersendiri dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Dengan kompetensi kewirausahaan yang maksimal akan mampu menciptakan hasil kerja yang sesuai alur bahkan mampu menciptakan sistematika kerja yang lebih baik dalam upaya pencapaian tujuan sekolah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah penelitian di atas, peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah supervisi manajerial oleh pengawas sekolah berkontribusi terhadap kinerja kepala sekolah SMP Negeri Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Apakah kompetensi kewirausahaan kepala sekolah berkontribusi terhadap kinerja kepala sekolah SMP Negeri Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Apakah supervisi manajerial oleh pengawas sekolah dan kompetensi kewirausahaan kepala sekolah secara bersama-sama berkontribusi terhadap kinerja kepala sekolah SMP Negeri Kabupaten Pesisir Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kontribusi supervisi manajerial oleh pengawas sekolah terhadap kinerja kepala sekolah SMP Negeri Kabupaten Pesisir Selatan;
2. Kontribusi kompetensi kewirausahaan kepala sekolah berkontribusi terhadap kinerja kepala sekolah SMP Negeri Kabupaten Pesisir Selatan;
3. Kontribusi supervisi manajerial oleh pengawas sekolah dan kompetensi kewirausahaan kepala sekolah secara bersama-sama berkontribusi terhadap kinerja kepala sekolah SMP Negeri Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Manfaat Teoritis

Pengembangan ilmu yang relevan untuk meningkatkan kinerja kepala sekolah. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat teori-teori yang berkenaan masalah penelitian di atas yang telah banyak dikemukakan oleh para ahli serta dapat memperkaya khasanah pengetahuan tentang variabel-variabel yang tercakup dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Kepala sekolah sebagai masukan untuk meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan tugas;
- b. Pengawas sekolah dapat memahami bahwa supervisi manajerial yang terprogram, kontiniu jelas akan berpengaruh terhadap kinerja kepala sekolah di sekolah.
- c. Kepala Dinas Pendidikan dan pengambil kebijakan untuk melakukan pembinaan dalam upaya meningkatkan kinerja kepala sekolah.
- d. Peneliti sendiri untuk menambah khasanah pengetahuan dan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja kepala sekolah.
- e. Peneliti lain untuk kelanjutan penelitian terhadap faktor-faktor lain yang diduga memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja kepala sekolah.